

Gaya Komunikasi Gibran Rakabuming Raka dalam Debat Cawapres 2024 Putaran Keempat pada *Channel Youtube Kompas TV*

Fascal Muhamad Akbari*¹, Ratnaningrum Zusyana Dewi², Rahmad Saiful Ramadhani³
¹⁻³ Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Alamat: Jl.Raya Jabon Km 07 Mojokerto, Indonesia.

Korespondensi penulis: fascalstet21@gmail.com*

Abstract. *The 2024 presidential and vice-presidential election also be an opportunity for the public to actively participate in the democratic process. One issue concerns the communication style of vice-presidential candidate Gibran Rakabuming Raka in the fourth round of the vice-presidential debate. The aim of this study is to identify the communication style demonstrated by Gibran Rakabuming Raka during the discussion. The data used for this research was taken from Kompas TV programs on the YouTube channel. The theoretical approaches used include Gibran's Communication Style Theory and Carl Gustav Jung's Communication Style Approach to better understand the characteristics and dynamics of communication. The research method employed is descriptive qualitative with content analysis, analyzing data from the discussion videos which serve as the main source of information. The results show that Gibran Rakabuming Raka's communication style in the fourth round of the vice-presidential debate reflects a unique blend of control style theory and social style theory elements.*

Keywords: *General election, Communication style, Gibran Rakabuming Raka, YouTube*

Abstrak. Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024 akan menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi. pada satu persoalan yang terhadap gaya komunikasi seorang calon Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka pada debat cawapres putaran keempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi yang ditunjukkan oleh Gibran Rakabuming Raka saat berdiskusi. Data yang digunakan untuk penelitian ini diambil dari program Kompas TV di saluran YouTube. Pendekatan teori yang digunakan antara lain Teori Gaya Komunikasi Gibran dan Pendekatan Gaya Komunikasi Carl Gustav Jung untuk lebih memahami karakteristik dan dinamika komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan analisis isi, menganalisis data dari video diskusi yang menjadi sumber informasi utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka pada debat cawapres putaran keempat mencerminkan perpaduan unik antara unsur teori gaya kontrol dan teori gaya sosial.

Kata kunci: Pemilihan umum, Gaya komunikasi, Gibran Rakabuming Raka, Youtube

1. LATAR BELAKANG

Pemilihan umum adalah bagian dari proses dan hasil sistem demokrasi. Meskipun secara de facto merupakan demokrasi dengan nilai-nilai seperti keterbukaan dan kebebasan, dan baru setelah runtuhnya orde baru di bawah Presiden Suharto barulah hak asasi manusia ditegakkan sepenuhnya, dan Indonesia sendiri sebenarnya sudah ada sejak tahun 1955 hingga 2014.(Bachtiar, 2014).

Pemilu Indonesia tahun 2024 ini memberikan kesempatan kepada rakyat Indonesia, untuk memilih pemimpin dan wakil akan mewakili kepentingan pemerintah kedepannya. Untuk menjadi kandidat presiden dan wakil presiden harus mengkomunikasikan visi, rencana, dan janji politik mereka kepada masyarakat. Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024 ini menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi. Hak untuk memilih yaitu hak yang berharga penting dalam sistem demokrasi. Oleh karena itu, seluruh

Received: Juli 17, 2024; Revised: Juli 30, 2024; Accepted: Agustus 14, 2024; Online Available: Agustus 16, 2024;

warga negara yang mempunyai hak pilih harus menggunakan hak pilihnya secara bertanggung jawab. Dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024 akan menjadi momen penting penentu arah politik dan masa depan Indonesia.

Dalam proses debat pada seluruh pasangan calon wakil presiden di Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024 merupakan langkah penting dalam kampanye politik pemilu. Di kesempatan debat ini bagi calon wakil presiden untuk menyampaikan visi, rencana, dan argumennya kepada rakyat. Dalam proses debat ini, calon wakil presiden menghadapi pertanyaan dan tantangan dari moderator dan peserta lawan debat lainnya. Mereka saling memberikan jawaban yang jelas, logis dan persuasif serta berhasil mengkomunikasikan visi dan rencana kerjanya kepada masyarakat. Debat cawapres ini ajang dimana calon wakil presiden dapat menunjukkan kemampuan dalam komunikasi dan kepemimpinannya. bahwa seorang pemimpin harus bisa berbicara dengan jelas dan tegas, serta menggunakan bahasa yang bisa dimengerti, dan merespon diskusi dengan pertanyaan dengan baik. Proses debat ini yang momen penting mendapatkan informasi yang lebih baik terhadap calon wakil presiden serta dapat membantu masyarakat agar bisa mengambil keputusan yang benar dalam memilih pemimpin.

Debat cawapres putaran keempat ini, pada Gibran membahas rencana dan strategi pembangunan infrastruktur berkualitas pada debat. Gibran menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah dan swasta, sehingga Gibran mengatakan ingin menarik investasi swasta untuk mendukung dalam pembangunan infrastruktur yang lebih baik. Berikutnya, Gibran menyikapi perlindungan lingkungan dengan menekankan penting kepada pengelolaan sampah yang lebih baik, penggunaan energi terbarukan, dan pelestarian ekosistem. Dalam sesi debat Gibran begitu memberi penyampaian yang berbeda dari putaran sebelumnya, penggunaan gaya komunikasi digunakan oleh Gibran Rakabuming raka baik secara *gesture* maupun komunikasi verbal terlihat berbeda dari lawan debat yang lain. Pada debat keempat, gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka menarik perhatian. Ada beberapa hal yang menonjol pada gaya komunikasi Gibran selama debat, Gibran juga beberapa kali melontarkan sindiran kepada lawannya sebelum menjawab dan saat menjawab pertanyaan. Hal ini menambah suasana panas perdebatan soal wakil presiden.

Gaya komunikasi ini banyak point-point seperti bahasa yang digunakan, gaya tubuh, nada suara, dan cara menanggapi orang lain. Gaya komunikasi ini berbeda-beda tergantung situasi. Yang paling penting adalah berkomunikasi secara efektif, menghormati orang lain, dan mempertimbangkan konteks komunikasi saat berdebat. Ketika menjawab pertanyaan, Gibran memberikan contoh konkrit, menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai

tujuan, menawarkan solusi praktis, dan menantang masyarakat untuk memikirkan dampak jangka panjang dari keputusan mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif pendekatan analisis isi yang menyertakan media sosial khususnya channel YouTube Kompas TV sebagai referensi untuk memperoleh data untuk dianalisis. penulis memilih channel YouTube sebagai tempat pengambilan data karena di akun YouTube tersebut terlihat bagaimana beliau menyampaikan pesan, menggunakan bahasa tubuh, dan berinteraksi dengan rekan debatnya. Hal ini untuk mengidentifikasi argumen-argumen yang dikemukakan oleh Gibran pada debat dan melihat bagaimana cara menanggapi pertanyaan dan argumen lawannya, serta bagaimana mengkonstruksi argumennya sendiri. Analisis apakah ada pola tertentu dalam cara Gibran berbicara, menggunakan bahasa tubuh, dan menyusun argumennya. Hal ini memberikan gambaran tentang ciri khas komunikasi yang dapat diidentifikasi dalam diri Gibran Rakabuming Raka.

Dalam gaya komunikasi Gibran di debat, dapat dianalisis dengan menggunakan teori gaya komunikasi dari Carl Gustav Jung. Dalam teori ini, menurut Carl Gustav Jung, gaya komunikasi adalah cara seseorang berkomunikasi dengan verbal dan nonverbal dengan orang lain. Menurutnya, setiap orang memiliki gaya komunikasi unik yang dipengaruhi oleh kepribadiannya. Menurut Carl Gustav Jung, ada empat gaya komunikasi. Ini adalah gaya kontrol, gaya kolaborator, gaya analisis, dan gaya sosial (Li & Komunikasi, n.d.). Dalam gaya komunikasi yang bisa diamati yaitu penampilan Gibran saat debat adalah gaya dominan. Gibran menggunakan bahasa yang jelas dan kuat untuk menyampaikan maksudnya dan sering mengambil inisiatif untuk memimpin pembicaraan. Gaya dominan ini mencerminkan keinginannya untuk mengontrol dan mempengaruhi arah pembicaraan, Gibran juga menghargai hubungan kemanusiaan dengan rekan debat dan penonton. Gibran menggunakan bahasa yang ramah dan penuh empati saat berkomunikasi guna membangun hubungan baik dengan audiensnya. Ada juga kecenderungan untuk mencari pemahaman dan membangun ikatan dengan pendengar melalui komunikasi.

Gibran Rakabuming Raka menunjukkan gaya komunikasi yang mencerminkan kepercayaan diri dan keamanan pada debat Cawapres putaran keempat. Gibran menggunakan gerakan tubuh yang sering dan ekspresif untuk menekankan kepastian dan kekuatan argumen yang disampaikan. Pembawaannya yang santai namun tegas mencerminkan penguasaan persiapan fisik dan mental serta kemampuannya beradaptasi dengan dinamika diskusi. Suasana debat yang dinikmati semakin memperkuat kesan aktif dan komunikatifnya, semakin menonjolkan gaya komunikasinya selama proses debat.

Untuk mengetahui gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka pada debat Cawapres putaran keempat, dilakukan analisis dengan menggunakan beberapa indikator. Indikator tersebut antara lain seringnya gerak tubuh, postur tubuh yang rileks, konsistensi dalam menyampaikan argumen, dan kemampuan menikmati suasana diskusi. Dengan mencermati aspek-aspek tersebut, kita bisa mendapatkan gambaran lebih jelas tentang bagaimana Gibran berinteraksi dan berdebat di forum formal, yang mungkin mencerminkan efektivitas komunikasinya di depan umum.

Tampil ini akan membantu meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Melalui debat, Gibran mampu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Perdebatan politik sering kali melibatkan berbicara di depan banyak orang, dan hal ini membantu Gibran menjadi lebih percaya diri dan fasih ketika berbicara di depan umum. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman kita tentang gaya komunikasi dalam konteks debat politik dan berkontribusi pada pengembangan teori komunikasi. Penelitian ini membantu mengidentifikasi gaya komunikasi yang digunakan dalam debat dengan menganalisis gaya komunikasi Gibran.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Norton, gaya komunikasi bisa didefinisikan sebagai cara seseorang berinteraksi secara verbal dan menyampaikan bagaimana mereka benar-benar memahami atau dipahami. Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang seseorang sebagai individu yang unik. Hal ini memengaruhi hubungan, karier, dan kesejahteraan mental seseorang. Memahami gaya komunikasi bisa mengatasi aspek-aspek yang mungkin tampak negatif. (Isti Novitasaari, 2019).

Menurut Liliweli, mengusulkan kategori terkait gaya komunikasi. Komunikasi adalah bagian penting dari kehidupan kita sehari-hari, dan ketika kita berkomunikasi, kita tidak hanya menunjukkan perilaku komunikasi verbal tetapi juga nonverbal. Yang terpenting, perilaku komunikasi verbal dan nonverbal secara nyata menunjukkan siapa kita sebenarnya sebagai manusia (Marzuki, 2019). Menurut Carl Gustav Jung, gaya komunikasi adalah cara berkomunikasi dengan orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Menurutnya, setiap orang mempunyai gaya komunikasi yang unik, dipengaruhi oleh kepribadian dan karakter masing-masing (Na & Hipertensiva, n.d.). ada beberapa aspek gaya komunikasi ini ada Gaya mengendalikan Ini adalah gaya seseorang yang mengendalikan dirinya sendiri, orang lain dan situasi. Tipe orang seperti ini selalu berorientasi pada tugas dan selalu fokus pada tujuan akhir dibandingkan apa yang ingin dicapainya dengan tugas tersebut. Orang-orang ini juga memiliki rasa urgensi yang kuat, yang memungkinkan mereka mengontrol volume dan membatasi

ekspresi emosi.(Na & Hipertensiva, n.d.), Gaya Kolaborator Gaya orang ini santai, berorientasi pada hubungan, dan senang bekerja dengan orang lain untuk mencapai konsensus. Orang ini juga suka banyak bertanya, mempunyai sikap keras kepala dan ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Ia sangat emosional, itulah sebabnya ia selalu tampil dengan nada ekspresif.(Na & Hipertensiva, n.d.), Gaya Analisis ini adalah pemikir yang sangat begitu berorientasi pada detail, mengandalkan logika untuk menganalisis orang atau situasi lain. bahwa ia pekerja keras dan selalu mencari solusi baru, sehingga menghabiskan banyak waktu untuk mengambil keputusan sebelum mengambil tindakan. Dia biasanya sangat pendiam, dengan suara yang lembut dan monoton serta kontak mata dan ekspresi wajah yang sangat terbatas.(Na & Hipertensiva, n.d.), Gaya sosial adalah gaya seseorang yang mudah bergaul, terkesan nyaman, dan menikmati suasana bersahabat saat bertemu dengan orang lain. Di sini, ia menemukan sumber energi baru. Ketika hendak mengambil keputusan terhadap suatu hal, ia selalu mencari pendapat berbeda dan mengumpulkannya melalui brainstorming dengan orang lain. sering kali lugas dan tegas, sehingga memiliki postur tubuh yang kuat, mengekspresikan pikiran dan emosinya melalui gerakan tubuh saat berbicara dengan cepat, serta menampilkan ekspresi wajah dan nada suara yang ramah.(Na & Hipertensiva, n.d.). Carl Jung percaya bahwa ketika seseorang menyadari keempat gaya komunikasi ini, dia akan memiliki opini yang lebih baik tentang dirinya sendiri dan kemudian dapat memahami bagaimana orang lain memandang dirinya secara pribadi..(Na & Hipertensiva, n.d.).

Definisi analisis isi yakni teknik penelitian untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat diulang dari data dengan mempertimbangkan konteks. Analisis menyangkut komunikasi atau isi komunikasi. Logika dasar komunikasi adalah setiap komunikasi selalu mempunyai pesan dalam sinyal komunikasinya, baik verbal maupun nonverbal.(*Analisis Isi Kualitatif*, n.d.). Menurut Holsti, analisis isi adalah setiap teknik penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif ciri-ciri tertentu dari suatu pesan.(Ley 25.632, 2002).

Gaya komunikasi menjelaskan bahwa kepemimpinan yang efektif berarti komunikasi yang efektif, dengan kata lain seorang pemimpin diharapkan mampu memiliki kemampuan berkomunikasi dengan seluruh anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai(Ågerfalk, 2010). Dalam debat menyatakan bahwa kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih yang masing-masing berusaha mempengaruhi orang lain untuk menerima usul yang disampaikan(Jazeri, 2010). Calon wakil presiden Gibran Rakabuming lahir di Solo, 1 Oktober 1987 adalah seorang pengusaha katering yang diberi nama Chilli Pari sejak Desember 2010 serta pendiri perusahaan kuliner martabak yang disebut Markobar. Gibran merupakan putra

sulung dari Joko Widodo, presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 dan periode 2019-2024 (Zhongdang & Gerald, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian analisis isi merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk memperoleh informasi rinci dari teks yang disampaikan dalam bentuk simbolik. Analisis konten ini dapat digunakan untuk semua bentuk media, termasuk berita surat kabar, radio, dan televisi. berita dan jenis dokumen lainnya. (Iii & Penelitian, n.d.). Penelitian kualitatif berkaitan dengan topik atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam, memperoleh pemahaman komprehensif tentang pengalaman pribadi, dan menemukan makna terkait fenomena yang diteliti. Analisis isi merupakan alat penelitian yang berfokus pada isi aktual dan karakteristik internal media. Ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata, konsep, tema, frasa, karakter, atau kalimat tertentu dalam suatu teks atau kumpulan teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, berita utama dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau bentuk tertulis (Mohammad, 2013). Objek penelitian penelitian ini adalah gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka pada empat debat cawapres. Penelitian ini dilakukan pada platform media sosial yaitu Channel YouTube Kompas TV sebagai mencari data saat proses live streaming debat cawapres dan gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka pada debat cawapres putaran keempat. Dari Kompas TV. Analisis data kualitatif mengacu pada data berupa kalimat dan kata-kata yang dihasilkan dari subjek penelitian tentang fenomena yang ada di sekitar subjek penelitian. (Asiah, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis telah melakukan penelitian mengenai peran gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka di debat cawapres. Dalam diri Gibran Rakabuming, Raka menunjukkan gaya komunikasi yang unik pada debat keempat calon wakil presiden. Dalam debat Gibran menunjukkan sikap santai yang mencerminkan ketenangan dan kepercayaan diri, pada gaya kontrol yang efektif. Gaya bicara yang tenang dan tegas menunjukkan keyakinan yang mendalam terhadap apa yang Gibran komunikasikan. Dengan bahasa tubuh yang santai dan profesional, Gibran tidak terlihat grogi saat menghadapi tekanan perdebatan, tersenyum dan bersikap ramah terhadap para pendebatnya. Gaya komunikasi Gibran yang penggunaan humor, bahasa tubuh yang santai tetapi tegas, serta interaksi yang aktif dengan rekan debatnya

semuanya menandakan bahwa Gibran ini sedang menikmati suasana selain itu nada tinggi dalam konteks diskusi politik sering kali digunakan untuk menekankan suatu argumen, menunjukkan ketegasan, atau menimbulkan dampak emosional pada penonton. Dalam debat, Gibran beberapa kali menggunakan nada tinggi untuk menyampaikan poin-poin penting. Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan observasi pada channel youtube Kompas Tv, maka ada beberapa gaya komunikasi untuk membantu atau mendukung proses peran Gibran pada debat cawapres yaitu postur santai, nada suara ramah, menikmati suasana debat, tegas, menyerang lawan, nada tinggi, banyak gerakan postur tubuh. Ketujuh gaya komunikasi tersebut dijelaskan keterkaitannya proses banyak terlihat di unggah video channel Youtube sebagai berikut.

1. Gaya Komunikasi Pada Postur Santai Dalam Debat



Sumber : Youtube Kompas TV

Gambar 1. Postur Santai dalam debat

Dalam setiap debat, Gibran tidak hanya mengandalkan ilmu dan argumentasi yang kuat, namun bisa menampilkan keyakinan yang begitu tenang dan persuasif. dari postur santai dari Gibran mencerminkan responsnya terhadap pertanyaan dan tantangan bagi lawannya. Gibran tidak bereaksi dengan tergesa-gesa, melainkan meluangkan waktu untuk memahami sepenuhnya apa yang dibicarakan. Saat berbicara, Gibran berbicara dengan nada tenang dan tegas yang mencerminkan keyakinan mendalam terhadap apa yang dibagikannya. Selain itu, gaya komunikasi santai pada Gibran yang tercermin dari bahasa tubuhnya yang santai, Gibran tidak terlihat begitu gugup dengan tekanan perlawanan. Dalam konteks perdebatan yang kerap adanya ketegangan dan persaingan, postur santai ini Gibran menjadi sebuah keberhasilan tersendiri Gibran bisa menjaga keutuhan dan ketenangan tanpa kehilangan fokus pada tujuan utama diskusi. Pemikiran jernih dan tekadnya besar bahkan dalam situasi penuh tekanan. Gaya komunikasi santai Gibran tidak hanya menunjukkan kematangan komunikasi tetapi juga menimbulkan kesan positif bagi audiens dan penonton. Hal ini menunjukkan bahwa ia tetap tenang dan dapat menjadi keuntungan besar dalam dunia politik, dimana kemampuan untuk melibatkan dan membujuk pemilih sangat penting untuk mendapatkan dukungan luas.

2. Gaya Komunikasi Nikmati Suasana Dalam Debat



Sumber Youtube Kompas TV

Gambar 2. Nikmati suasana dalam debat

Dalam gaya komunikasi Gibran ini, sangat mengesankan dan terlihat Gibran menikmati suasana diskusi dengan penuh semangat dan kedewasaan. Gibran tampak tenang sejak awal, namun ia dengan jelas mengutarakan pikirannya. Gibran menggunakan bahasa yang jujur dan sopan dalam jawabannya, mencerminkan kesediaannya untuk menjawab setiap pertanyaan dan serangan rekan debatnya dengan penuh keyakinan. Gibran pandai mengendalikan ritme diskusi dan menyikapi argumentasi lawannya dengan penjelasan yang detail dan terstruktur. Gaya bicaranya tidak hanya didasarkan pada kefasihan verbal saja, namun juga didukung oleh data dan fakta relevan yang mendukung setiap pernyataannya. Ketika dihadapkan pada argumen yang rumit atau pernyataan kontroversial, Gibran tetap tenang namun memberikan jawaban yang meyakinkan, sering kali menunjukkan kelemahan argumen lawannya. Selain itu, Gibran nampaknya mahir menggunakan humor untuk meredakan persoalan kompleks dengan lebih sederhana. Sikapnya yang santai namun fokus membantu menjaga momentum diskusi dan menarik perhatian penonton dan moderator. Dari segi waktu, Gibran juga bisa memanfaatkan waktu berbicara dengan bijak untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Gibran menghindari jebakan dalam rincian yang tidak relevan dan malah memberikan kejelasan yang diperlukan untuk mendukung klaimnya. Gibran langsung memanfaatkan kesempatan itu, meraih mikrofon dan berinisiatif memimpin pembicaraan sesuai agenda yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, gaya komunikasi Gibran pada debat cawapres putaran keempat menunjukkan bahwa ia bukan hanya seorang pembicara yang cerdas, kemampuannya untuk menghadapi tantangan dan penuh otoritas mencerminkan persiapan yang matang dan pengetahuan mendalam tentang permasalahan yang ada. Dengan cara ini, Gibran mampu mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin yang potensial dan berpengaruh.

3. Gaya Komunikasi Nada Ramah Dalam Debat



Sumber Youtube Kompas TV

Gambar 3. Nada Ramah dalam debat

Gibran Rakabuming Raka menyapa rekan debat dan penonton dengan senyuman yang tulus dan ramah serta memberikan sambutan yang hangat. Nada bicara yang ceria dan ramah, menunjukkan sikap terbuka. Ketika Gibran berbicara, dia sering kali secara halus mengubah nada bicaranya serta menyesuaikan ekspresi wajahnya supaya sesuai dengan berbagai argumen yang dikemukakan. Saat membahas topik, Gibran menjaga nada tenang dan penuh pengertian serta menghindari sikap memaksa. Hal ini menunjukkan kemampuannya dapat mengendalikan emosi dan menciptakan suasana santai dan konstruktif di area diskusi. Meski begitu, Gibran cenderung memakai bahasa tubuh yang mendukung. Ekspresi wajahnya menyampaikan ketulusan dan kehangatan, dan Gibran sesekali tersenyum untuk menegaskan pesan tersebut. Gestur tangan, seperti mengangguk atau mengangkat jari untuk menekankan suatu hal penting, juga menunjukkan kedekatan dan keintiman tanpa terkesan mengancam. Secara keseluruhan, pada gaya komunikasi Gibran saat berdebat sangat dipengaruhi oleh nada ramahnya. Gibran mampu membangun hubungan dengan para pendebat dan penonton, menciptakan suasana yang kondusif saat pertukaran ide yang produktif.

4. Gaya Komunikasi Tegas Dalam Debat



Sumber Youtube Kompas TV

Gambar 4. Tegas dalam debat

Dalam percakapan verbal apa pun, Gibran terlihat sangat paham dengan tema yang dibicarakan. Gibran tak hanya melontarkan pernyataan-pernyataan yang tegas, ia juga mampu menyampaikan pendapatnya secara jelas dan terus terang, tanpa memberi ruang bagi penafsiran yang ambigu. Gibran konsisten menggunakan bahasa yang jelas dan tidak mengandalkan teknik verbal yang bombastis. Gibran lebih cenderung menghindari bahasa yang ambigu supaya pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh audiensnya. Selain itu, Gibran dinilai percaya diri dan tidak mudah terpengaruh tekanan atau serangan dari para pendebat. Gibran mampu dengan tenang menanggapi setiap pertanyaan atau tantangan. Penggunaan bahasa yang tegas dan berwibawa tidak hanya mencerminkan kemampuan Gibran dalam melakukan percakapan secara efektif, Sikapnya yang tegas dan terbuka dapat meyakinkan audiens bahwa Gibran memiliki pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang dibahas dalam perdebatan tersebut.

5. Gaya Komunikasi Menyerang Lawan Dalam Debat



Sumber Youtube Kompas TV

Gambar 4. Menyerang lawan dalam debat

Gibran dengan percaya diri menggunakan berbagai strategi untuk menyerang lawannya secara verbal dan nonverbal, berusaha mempengaruhi opini dan persepsi pada audiensnya. Gibran memulai dengan menyoroti kelemahan lawan politiknya, menekankan aspek kebijakan

atau pernyataan mereka yang dianggapnya tidak pantas atau tidak menguntungkan. Gibran mendasarkan argumennya pada data dan fakta yang disajikan secara dramatis yang membuktikan bahwa pendapat dan kebijakan yang bertentangan tidak hanya salah, tetapi juga berpotensi merugikan masyarakat. Selain itu, karena gaya komunikasinya, Gibran cenderung menggunakan bahasa tubuh yang kuat dan ekspresif. Ekspresi wajahnya menunjukkan tekad dan Gibran menggelengkan kepala atau mengangguk setuju secara berlebihan ketika menanggapi pernyataan yang terkesan lemah atau tidak konsisten. Ini biasanya terjadi. Saat menyebutkan nama lawan-lawannya, Gibran menggunakan bahasa persuasif, sering kali membesar-besarkan pentingnya posisi atau sudut pandangnya dan meremehkan lawan-lawannya.

6. Gaya Komunikasi Nada Tinggi Dalam Debat



Sumber Youtube Kompas TV

Gambar 5. Menyerang lawan dalam debat

Pada debat cawapres putaran keempat, Gibran memiliki gaya komunikasi yang unik, menunjukkan kemampuan berbicara di depan umum yang kuat, serta menunjukkan keberanian dan semangat dalam menyampaikan gagasannya. Secara naratif, gaya komunikasi ini dapat digambarkan sebagai bentuk adegan panggung yang energik, positif, dan ekspresif yang menghibur dan berkesan. Setiap kata yang diucapkan terdengar jelas dan jelas, gerak-geriknya yang dinamis serta gerakan tangannya yang enerjik menambah sentuhan dramatis pada setiap poin yang disampaikan Gibran. Pembahasan ini menunjukkan bagaimana Gibran memanfaatkan kecerdasannya secara maksimal. Setiap klaim menyajikan argumen yang dibangun dengan fakta dan data yang kuat untuk mendukung setiap klaim. Selain itu, gaya komunikasinya yang penuh semangat memberdayakan para pengikutnya dan menarik perhatian lawan-lawannya. Gibran terkadang tampil berapi-api dalam penyampainnya, namun sopan saat berdebat. Gibran tidak pernah melupakan etika argumentasi yang baik, seperti memberikan waktu yang cukup kepada lawan bicara untuk mengemukakan pendapatnya dan menyikapi dengan hormat setiap argumen yang disampaikan. Di akhir diskusi, mereka tak

hanya terkesan dengan keberanian Gibran menghadapi tantangan besar yang diungkapkannya dengan percaya diri.

7. Gaya Komunikasi Banyak Gerakan Tubuh Dalam Debat



Sumber Youtube Kompas TV

Gambar 6. Menyerang lawan dalam debat

Gaya komunikasi Gibran ditandai dengan penggunaan gerakan tubuh yang ekspresif secara ekstensif. Saat Gibran berbicara, tubuhnya kerap mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan kuat dan jelas. Gerakan tangan yang fleksibel dan aktif menyoroti poin diskusi penting. Gibran menggunakan isyarat tangan dan gerakan tubuh lainnya untuk menekankan pesannya. ketika menanggapi kritik terhadap kebijakan ekonominya, Gibran mampu berdiri tegak dan berani menunjukkan kepercayaan diri dalam presentasinya. Langkah seperti itu akan membantu memberikan keyakinan dan kejelasan pada pandangannya mengenai masalah yang sedang dibahas. Selain itu, ekspresi wajah Gibran juga berperan penting dalam gaya komunikasinya. ketika mendengarkan argumen orang lain, ekspresi wajah orang tersebut dapat mengungkapkan ketertarikan, kekaguman, dan kesediaan untuk mendengarkan serta mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Namun saat berdiskusi, ekspresi mereka mungkin menjadi serius atau kaku. Ini menunjukkan bahwa fokus dan bersemangat dengan pendapatnya Secara keseluruhan, gaya komunikasi Gibran pada debat cawapres putaran keempat ditandai dengan banyaknya penggunaan gestur khas. Gestur tangan yang ekspresif, gerakan tubuh yang berani, dan beragam ekspresi wajah dapat membantu menyampaikan pesan dengan kuat dan jelas kepada audiens.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dalam gaya komunikasi pada debat calon wakil presiden putaran keempat. Gibran Rakabuming Raka menunjukkan gaya komunikasi yang sangat mengesankan, yang dapat dianalisis berdasarkan beberapa hal ada postur santai, nada suara ramah, menikmati suasana debat, tegas, menyerang lawan, nada tinggi, banyak gerakan postur tubuh. Hal ini

menunjukkan Gibran tak hanya menguasai isi argumentasi, namun juga mampu mengendalikan suasana dan menunjukkan tingkat percaya diri yang tinggi. Kesimpulannya, gaya komunikasi Gibran dalam debat mencerminkan perpaduan antara ekspresi fisik yang dinamis, ketenangan, dan keteguhan hati, sehingga ia tampil menikmati setiap momen debat serta mampu berkomunikasi dengan penonton dan debat bahkan di depan orang lain. Ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk memperkuat dan mengoptimalkan gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka pada debat cawapres putaran keempat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan gaya komunikasi Gibran Rakabumin Raka pada debat cawapres putaran keempat, dengan menggunakan gerak tubuh yang aktif, postur tubuh yang santai namun tegas, dan panggung. Penekanannya adalah pada kenikmatan suasana diskusi di luar ruangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratnaningrum Zusyana Dewi, S.Ip., M.Ikom. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Rahmad Saiful Ramadhani S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing penuliis dengan baik hingga proses penyusunan artikel ini selesai. Selain itu penulis juga menyampaikan kepada semua pihak yag terlibat khususnya seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Majapahit, atas kontribusi dan dedikasi mereka dalam menjadikan artikel ini sebuah karya yang berguna dan bermanfaat bagi sapaapun yang membacanya.

DAFTAR REFERENSI

- Ågerfalk. (2010). *GAYA KOMUNIKASI. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2020*, 11–33.
- Analisis Isi Kualitatif*. (n.d.). <https://123dok.com/article/analisis-isi-kualitatif-landasan-teoretis.yngo2mwj>
- Asiah, N. N. (2021). Gaya Komunikasi Selebgram Anggarita Dalam Product Endorsement Di Instagram. *Salemba Empat, 4809*. <http://repository.uin-suska.ac.id/53582/>
- Bachtiar, F. R. (2014). Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi dari Berbagai Representasi. *Jurnal Politik Profetik, 2*(1), 1–17.
- Ii, B. A. B., & Komunikasi, A. G. (n.d.). *Ratu Mutialela Caropeboka. Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi . (Yogyakarta: ANDI, 2017). 1-4. 10. 10–21.*
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (n.d.). *8. Bab 3_201906PAI-S3. 105–142.*
- Isti Novitasaari. (2019). Isti Novitasari_BAB II. *Psikologi, 2000*, 14–39.

- Jazeri, M. (2010). Debat Dan Argumen (Hakikat, Ragam, Dan Strategi). *Linguica Scientia*, 2–1.
- Ley 25.632. (2002). *BAB 2 MENURUT TEORI HOSTLI*.
- Marzuki. (2019). *Yayasan lembaga pendidikan islam (Ylpi) Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*. 1–86. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1845>
- Mohammad, H. (2013). Bias Gender Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sma Kurikulum 2013. *NBER Working Papers, 2011*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). *TEORI CARL GUSTAV JUNG*. 1–163.
- Zhongdang, P., & Gerald, P. A. N. (2021). *Konstruksi berita cnn indonesia tentang gibran rakabuming raka pasca pilkada serentak kota solo 2020 : analisis framing perspektif zhongdang pan - gerald m kosicki*. 2(06), 146–155.